

ANALISIS TINGKAT
KESEHATAN KOPERASI
BERDASARKAN PERATURAN
DEPUTI BIDANG
PENGAWASAN KEMENTERIAN
KOPERASI REPUBLIK
INDONESIA

by Dionsius

Submission date: 17-Oct-2020 12:22AM (UTC-0400)

Submission ID: 1385069402

File name: DANG_PENGAWASAN_KEMENTERIAN_KOPERASI_REPUBLIK_INDONESIA.docx.pdf (134.03K)

Word count: 1300

Character count: 8702

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI
BERDASARKAN PERATURAN DEPUTI BIDANG
PENGAWASAN KEMENTERIAN KOPERASI REPUBLIK
INDONESIA NOMOR: 06/PER./DEP.6/IV/2016 TENTANG
PEDOMAN PENILAIAN KESEHATAN KOPERASI
(Studi Kasus Pada KPRI Universitas Brawijaya Malang)**

SKRIPSI



Oleh :

DIONSIUS

NIM: 2016120048

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2020**

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis tingkat kesehatan koperasi berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Republik Indonesia Nomor: 06/Per./Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan (Studi kasus pada KPRI Universitas Brawijaya Malang)". Penilaian tingkat kesehatan koperasi menggunakan 7 aspek: aspek modal, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, dan identitas koperasi. Metode analisis data menggunakan metode analisis kualitatif dengan pendekatan kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan KPRI Universitas Brawijaya Malang pada tahun 2014 memperoleh rata-rata nilai skor sebesar 80,4 dengan persentase 80,4% yang menunjukkan bahwa tingkat kesehatan KPRI Universitas Brawijaya Malang berada pada predikat sehat. Pada tahun 2015 memperoleh rata-rata nilai skor sebesar 80,65 dengan presentase 80,65% yang menunjukkan bahwa tingkat kesehatan KPRI Universitas Brawijaya Malang berada pada predikat sehat. Pada tahun 2016 memperoleh rata-rata nilai skor sebesar 79,9 dengan presentase 79,9% yang menunjukkan bahwa tingkat kesehatan KPRI Universitas Brawijaya Malang berada pada predikat cukup sehat. Pada tahun 2017 memperoleh rata-rata nilai skor sebesar 79,15 dengan presentase 79,15% yang menunjukkan bahwa tingkat kesehatan KPRI Universitas Brawijaya Malang berada pada predikat cukup sehat dan pada tahun 2018 diperoleh rata-rata nilai skor sebesar 74,9 dengan presentase 74,9% yang menunjukkan bahwa tingkat kesehatan KPRI Universitas Brawijaya Malang berada pada predikat cukup sehat. Rata-rata skor tingkat kesehatan KPRI Universitas Brawijaya Malang dari tahun 2014-2018 sebesar 78,8 dengan presentase 78,8% yang menunjukkan bahwa tingkat kesehatan KPRI Universitas Brawijaya Malang berada pada predikat yang cukup sehat.

Kata Kunci: 7 Aspek, Tingkat Kesehatan Koperasi, KPRI Universitas Brawijaya Malang

BABI

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Manajemen merupakan individu yang mempunyai tanggung jawab dalam menganalisis dan mengambil keputusan yang tepat untuk mencapai tujuan organisasi (Gunawan dan Anggraeni, 2017). Sedangkan menurut Anwar (2019:5), manajemen keuangan merupakan ilmu disiplin yang mempelajari tentang suatu pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencairan sumber dana dan pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan. Manajemen keuangan berfungsi sebagai suatu perencanaan (*planning*), penganggaran (*budgeting*), pengawasan (*controlling*), pemeriksaan (*auditing*) dan yang terakhir sebagai pelaporan (*reporting*). Tujuan dari manajemen keuangan bagi suatu organisasi agar bisa mengelola keuangan dengan baik, sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang memaksimalkan.

Selain itu, laporan keuangan juga merupakan indikator yang terpenting bagi organisasi untuk suatu proses akuntansi dalam mengukur dan menilai kinerja keuangan suatu organisasi (Gunawan, Mukoffi dan Handayanto, 2018:21). Sedangkan menurut Hidayat (2018:2), laporan keuangan adalah bagian dari informasi yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan, dimana keuangan tersebut dikelola untuk kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan adalah upaya yang dilakukan untuk mengukur atau menilai kondisi keuangan dalam periode tertentu dengan menganalisis

¹² laporan keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan proses pertimbangan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan ¹⁷ pada masa sekarang dengan masa lalu, yang bertujuan untuk menentukan prediksi terhadap kinerja (*performance*) perusahaan pada masa mendatang (Kariyoto, 2017:21). Data utama digunakan untuk menginput laporan keuangan di dalam analisis laporan keuangan yaitu, ⁴ neraca dan laporan laba rugi. Dengan data neraca dan laporan laba rugi dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

² Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 1 tentang perkoperasian menyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi dan sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya dan masyarakat. Dalam rangka mencapai tujuan, koperasi melakukan berbagai kegiatan unit usaha maupun pelayanan atas dasar kebutuhan anggotanya dan masyarakat. Sehingga, koperasi memiliki peran yang besar dalam perkembangan dan pembangunan perekonomian di Indonesia untuk mengurangi tingkat kemiskinan (Permana, Sasmito dan Gunawan, 2018). Di era revolusi industri 4.0 perkembangan koperasi di Indonesia mengalami ketertinggalan, karena di saat ini merupakan era digital. Di mana era digital ini merupakan era yang menggunakan serba digital salah satunya yaitu bisnis online. Di mana bisnis online ini merupakan bisnis

yang setiap orang bisa melakukan suatu penjualan barang, peminjaman uang dan penawaran jasa yang dipromosikan secara online. Menurut Rifa'i (2017), promosi online merupakan kegiatan yang menawarkan suatu produk maupun jasa menggunakan media online yang dilakukan oleh pihak perusahaan kepada pihak konsumen, sehingga tidak terjadi pertemuan antara penjual dan pembeli.

Untuk itu koperasi di Indonesia juga harus mengikuti perkembangan di era digital, sehingga dengan mengikuti perkembangan saat ini koperasi di Indonesia tidak mengalami ketertinggalan dan bisa bersaing dengan pebisnis dan pengusaha lainnya. Meskipun tidak semua koperasi di Indonesia mampu dari sisi SDM dan modal untuk mengikuti perkembangan di era digital. Tetapi setidaknya koperasi di Indonesia sudah harus memiliki langkah-langkah rencana untuk kemajuan dan masa depan yang akan mendatang. KPRI Universitas Brawijaya Malang salah satu koperasi di Indonesia yang telah mulai mengikuti perkembangan industri 4.0. KPRI Universitas Brawijaya Malang ini didirikan pada tanggal 12 Mei 1969, yang bergerak di bidang perdagangan umum/toserba dan unit simpan pinjam.

Perkembangan KPRI Universitas Brawijaya Malang saat ini sudah menggunakan sistem online salah satunya aplikasi UBpay. Di mana UBpay ini merupakan suatu aplikasi android yang memudahkan untuk melakukan berbagai kebutuhan seperti pembayaran PLN, BPJS, isi ulang pulsa, paket data, beli tiket kereta, pesawat, dan lainnya. Perkembangan KPRI

Universitas Brawijaya Malang dari segi omzet divisi perdagangan dan perkembangan piutang dari devisi unit simpan pinjam serta pendapatan SHU dari tahun 2014 sampai 2018 terus mengalami peningkatan. Dengan demikian bahwa KPRI Universitas Brawijaya Malang dapat dikatakan pertumbuhan secara signifikan.

Permasalahan yang dihadapi oleh KPRI Universitas Brawijaya Malang selama 5 (lima) tahun terakhir sebagai berikut:

1. Hutang dari tahun ketahun mengalami peningkatan signifikan.
2. Piutang selalu mengalami kenaikan.
3. Laba rugi mengalami naik turun.
4. Biaya usaha selalu meningkat.
5. Perbedaan kas dari tahun ketahun tidak stabil.

Berdasarkan 5 (lima) masalah yang dihadapi yang terdapat di KPRI Universitas Brawijaya Malang.

Maka diperlukan analisis mendalam yang ¹berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Republik Indonesia Nomor: 06/Per./Dep.6/IV/2016 Pasal 5 Ruang Lingkup Penilaian Kesehatan Koperasi yaitu ⁸aspek permodalan koperasi, kualitas aktifva produktif, manajemen, efesiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan serta jati diri koperasi untuk menilai tingkat kesehatan koperasi sebagai bahan evaluasi demi kemajuan KPRI Universitas Brawijaya Malang. Dari permasalahan yang dihadapi KPRI Universitas Brawijaya Malang, peneliti ⁶mengambil judul “Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Berdasarkan ³

Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Republik Indonesia Nomor: 06/Per./Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan (Studi Kasus Pada KPRI Universitas Brawijaya Malang)”. Dengan menggunakan beberapa aspek-aspek penilaian tersebut diharapkan dapat mengetahui tingkat kesehatan KPRI Universitas Brawijaya Malang pada priode 2014-2018.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis tingkat kesehatan koperasi berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Republik Indonesia Nomor: 06/Per./Dep/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi (Studi kasus pada KPRI Universitas Brawijaya Malang 2014-2018) ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui analisis tingkat kesehatan koperasi berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Republik Indonesia Nomor: 06/Per./Dep/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi (Studi kasus pada KPRI Universitas Brawijaya Malang 2014-2018).

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi KPRI Universitas Brawijaya Malang

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi KPRI Universitas Brawijaya Malang dalam rangka melakukan perbaikan kinerja keuangan di masa mendatang.

b. Hasil penelitian ini sebagai masukan dan pertimbangan dalam mengevaluasi kinerja keuangan KPRI Universitas Brawijaya Malang tersebut.

2. Bagi Universitas

a. Hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi atau acuan bagi generasi selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang analisis tingkat kesehatan koperasi.

b. Hasil penelitian ini bisa memperluas pengetahuan dan wawasan kepada mahasiswa/mahasiswi Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

3. Bagi Peneliti

a. Hasil penelitian ini sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan serta pengalaman selama mengikuti perkuliahan di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya terutama dalam menghadapi permasalahan sejenis.

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI BERDASARKAN PERATURAN DEPUTI BIDANG PENGAWASAN KEMENTERIAN KOPERASI REPUBLIK INDONESIA

ORIGINALITY REPORT

27%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

19%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.uny.ac.id

Internet Source

6%

2

malpertanian.blogspot.com

Internet Source

3%

3

repository.iainpurwokerto.ac.id

Internet Source

3%

4

id.123dok.com

Internet Source

2%

5

Submitted to Universitas Ibn Khaldun

Student Paper

2%

6

Muhamad Agus Sudrajat, Muhammad Tanfidzul Khoiri. "ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI WANITA DI KOTA MADIUN", INVENTORY: JURNAL AKUNTANSI, 2018

Publication

2%

7

repository.usd.ac.id

Internet Source

1%

| | | |
|----|---|----|
| 8 | hery-susilo.blogspot.com Internet Source | 1% |
| 9 | Submitted to Higher Education Commission Pakistan Student Paper | 1% |
| 10 | www.pekerjadata.com Internet Source | 1% |
| 11 | eprints.mdp.ac.id Internet Source | 1% |
| 12 | simki.unpkediri.ac.id Internet Source | 1% |
| 13 | www.borobudur-training.com Internet Source | 1% |
| 14 | repository.uin-suska.ac.id Internet Source | 1% |
| 15 | eprints.uns.ac.id Internet Source | 1% |
| 16 | etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source | 1% |
| 17 | Submitted to Universitas Mulawarman Student Paper | 1% |
| 18 | repository.radenintan.ac.id Internet Source | 1% |

ejurnal.undana.ac.id

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI BERDASARKAN PERATURAN DEPUTI BIDANG PENGAWASAN KEMENTERIAN KOPERASI REPUBLIK INDONESIA

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8
